BERKAT
BERITA KHATULISTIWA
Kamis, 31 Januari 2013

Buat Action Plan Tindaklanjuti BPK

Pontianak, BERKAT.

Wakil Gubernur Kalimantan Barat, Drs. Christiandy Sanjaya, SE, MM, meminta kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk membuat action plan (rencana aksi) menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan provinsi itu yang telah diserahkan di Pontianak, Rabu (30/1).

"Kita mau kepala SKPD, pimpinan di unit masing-masing yang menjadi entitas yang dinilai harus serius dan turun tangan langsung. Segera lah membuat tindak lanjut terhadap laporan hasil pemeriksaan ini," kata Wagub Kalbar.

Ia mengatakan, dari apa yang menjadi temuan, bisa diketahui dimana salah dan benar dalam proses penyusunan laporan. Hanya saja, lanjut Wagub Kalbar, jangan dikonotasikan bahwa laporan hasil pemeriksaan ini merupakan data korupsi, tapi bentuknya kepatuhan, ada sifatnya hanya kesalahan administrasi, dimana jika ditindaklanjuti sesuai aturan bisa selesai.

CHRISTIANDY S.

"Jadi jangan berfikiran angka sekian merupakan korupsi yang dilakukan pemerintah, seperti yang pernah dimuat LSM-LSM. Banyak yang tidak memahami system kerja di BPK RI Perwakilan Kalbar ini," kata Wagub Christiandy.

Sementara itu, Kepala BPK RI Perwakilan Kalbar, Adi Sudibyo, mengatakan laporan hasil pemeriksaan yang diserahkan ini merupakan hasil pemeriksaan kinerja dan belanja daerah.

"Kinerja sifatnya perbaikan-perbaikan saja dengan tujuan agar pemerintah daerah tersebut berubah untuk memperbaiki diri. Sedangkan kepatuhan, lebih kepada kepatuhan terhadap biaya perjalanan dinas," katanya.

Adi Sudibyo mengajak Pemerintah Provinsi Kalbar dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk membangun data base, sehingga mempercepat dan mempermudah audit BPK. Ia mengatakan, jika BPK melakukan pemeriksaan keuangan dalam jangka waktu dua bulan tentu waktu yang ada sangat sempit dan terburu-buru.

"Dengan e-audit yang dibangun, BPK tidak harus ke lapangan cukup dari sini saja, karena data-data bisa kita akses disini, yang perlu ke lapangan saja, kita turun," tambah Adi Sudibyo. (nia)